

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2024 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini merupakan

wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Tanjung Balai Asahan dalam melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPI/HPIK dan juga melakukan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu di wilayah Negara Republik Indonesia dan/atau keluarnya produk perikanan atau media pembawa dari wilayah Negara Republik Indonesia yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 05 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Melalui Laporan Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan selama periode Tahun 2024, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Tanjung Balai Asahan yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.

Tanjung Balai, 16 Januari 2025
Pit. Kepala SKIPM Tanjung Balai
Asahan



Bambang Irawan Limbong, S.Si



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2024 SKIPM Tanjung Balai Asahan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran

sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun 2024 adalah sebesar 112,10. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Tanjung Balai Asahan dengan hasil dari 14 (empat belas) indikator kinerja, 14 (empat belas) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing- masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun					Realisasi Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	70%	100%	70%	100%



Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan				-	-	70%	100%	120%	70%	120%
---	--	--	--	---	---	-----	------	------	-----	------



lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan										
3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	100%	120%	70%	120%
4. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	99%	100%	101,01 %	99%	101,01 %
5. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	83,10%	118,71 %	70%	118,71 %
6. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	3,36	3,61	107,44 %	3,61	107,44 %
7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	60	69,93	80,04	85,56	86,28	86	87	101,01 %	86	101,01 %
8. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	82	62,39	76,09 %	82	76,09 %
9. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87	-	86,78	86,78	86,31	71	89,34	120%	71	120%
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	90,50	92,93	98,43	93,76	93,83	100,07	93,76	100,07 %



Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

11. Persentase Penyelesaian Temuan	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
------------------------------------	---	---	---	---	------	------	------	------	------	------



BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan										
12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	100 %	100 %	100%	80%	100%	120%	80%	120%
13. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	80,8 1	82,91	80%	84,34%	105,43 %	80%	105,43 %
14. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	100 %	100%	80%	97,50%	120%	80%	120%



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI dan MISI	6
a. Visi	6
b. Misi	6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	10
3.1 Capaian Kinerja	10
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	13
BAB IV PENUTUP	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024	3
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024	8
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024 dengan target Renstra Tahun 2020-2024	10
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Tahun 2024.....	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Tahun 2024.....	16
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Tahun 2024.....	17
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Tahun 2024.....	18
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Tahun 2024.....	20
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Tahun 2024.....	22
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Tahun 2024.....	23
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Tahun 2024.....	24
Tabel 3.10	Target dan Realisasi IK 9 Tahun 2024.....	25
Tabel 3.11	Target dan Realisasi IK 10 Tahun 2024.....	26
Tabel 3.12	Target dan Realisasi IK 11 Tahun 2024.....	27
Tabel 3.13	Target dan Realisasi IK 12 Tahun 2024.....	28
Tabel 3.14	Target dan Realisasi IK 13 Tahun 2024.....	29
Tabel 3.15	Target dan Realisasi IK 14 Tahun 2024.....	30
Tabel 3.16	Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Tahun 2024.....	30
Tabel 3.17	Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2024	30
Tabel 3.18	Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2024.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024	4
Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024	7
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024	10



Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024..... 36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 05 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Noor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Tanjung Balai Asahan selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahandan Kepala



Urusan Umum

serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Dukungan Manajerial

Pada tahun 2024, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Bidang Mutu (Wastu)
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- c. Jabatan Fungsional SDM

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun 2024 memiliki pegawai berjumlah 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang pejabat struktural yaitu Kepala Urusan Umum, 3 (tiga) orang fungsional umum, 4 (empat) orang fungsional APBN, 13 (tiga belas) orang fungsional pengawas mutu dan 1 (satu) orang fungsional SDM.

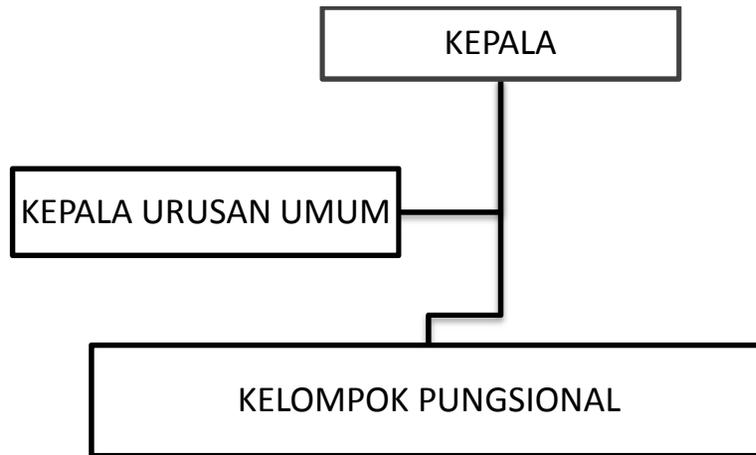
Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 5 (lima) orang pegawai PPNPN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	-
2	Fungsional APBN	-	3	3
3	Pengawas Mutu	6	3	9
4	PPNPN	-	-	10
Jumlah Pegawai				22



Struktur Organisasi Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024





1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan hal-hal lainnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Tanjung Balai Asahan ditetapkan sesuai dengan Visi BKIPM dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

a. Misi

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%
2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
3	Terselenggaranya Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	3,36
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	86
		8	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	82
		9	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	71
		10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan	93,76



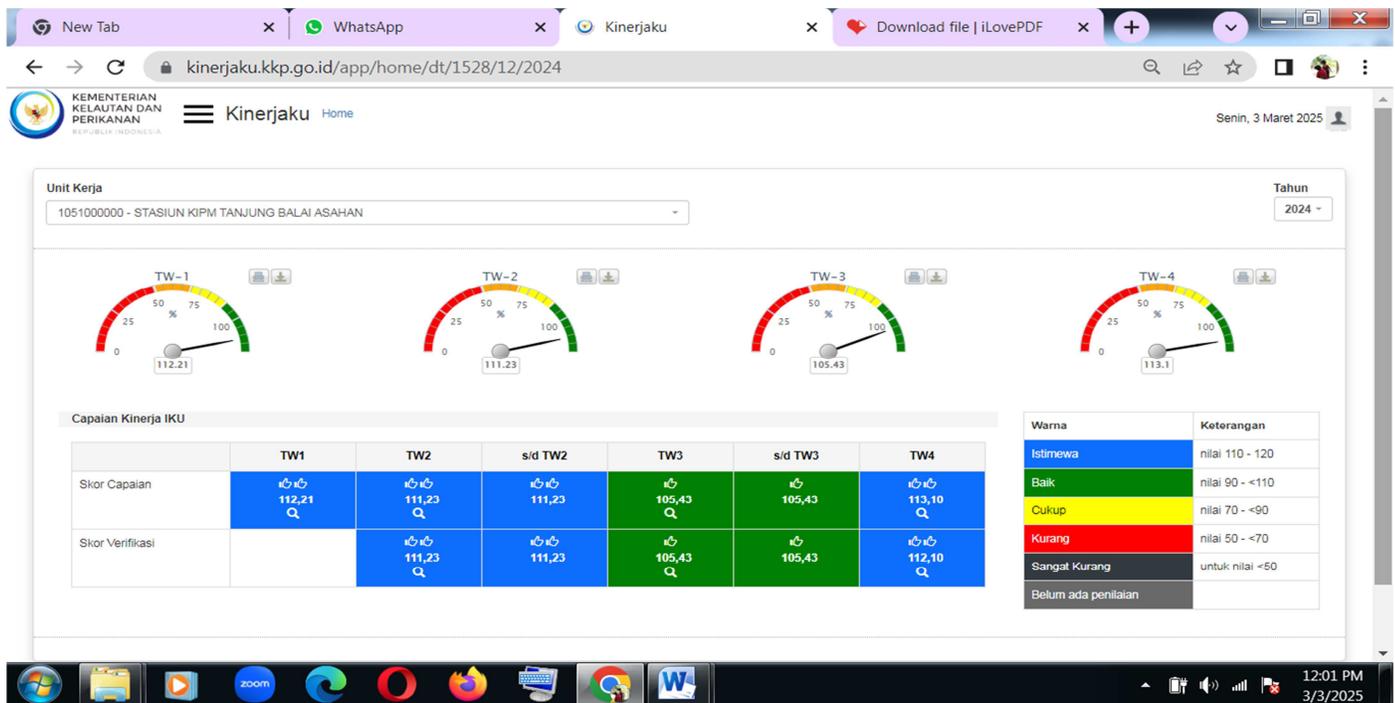
	Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	
11	Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung	100
12	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai	80
13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	80
14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai	80



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,10% berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024



Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun					Realisasi Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	70%	100%	70%	100%
2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				-	-	70%	100%	120%	70%	120%
3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	100%	120%	70%	120%
4. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	99%	100%	101,01 %	99%	101,01 %



Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

5. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	83,10%	118,71 %	70%	118,71 %
--	---	---	---	---	---	-----	--------	----------	-----	----------



Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

6. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	3,36	3,61	107,44 %	3,54	107,44 %
7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	60	69,9 3	80,0 4	85,5 6	90,37	86	87,00	101,01 %	86	101,01 %
8. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	90,8 7	94,0 7	88	94,74	82	62,39	76,09 %	82	76,09 %
9. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87	-	86,7 8	86,7 8	86,31	71	89,34	120%	71	120%
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	90,5 0	92,9 3	98,43	93,76	93,83	100,07 %	93,76	100,07 %
11. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	100 %	100 %	100%	80%	100%	120%	80%	120%
13. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	80,8 1	82,91	80%	84,34%	105,43 %	80%	105,43 %
14. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	100 %	100%	80%	97,50%	120%	80%	120%



3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 4 (empat) indikator, yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

IK 1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI)



2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar



negeri sesuai ketentuan yang berlaku

Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.

Pada tahun 2024 IK 1 ini memiliki target 70%, dikarenakan tidak ada permohonan inspeksi sektor produksi primer maka capaian sesuai dengan target yaitu 70%, sehingga persentase capaian pada tahun 2024 adalah 100%.

Rencana Aksi

Diupayakan untuk tahun 2025 adanya koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara terkait pelaksanaan sertifikasi produksi primer, agar terdapat kegiatan inspeksi sektor produksi primer pada tahun 2025.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK1 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	70%	100%	70%	100%

IK 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi



sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantelah merealisasikan penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 254 sertifikat dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 8 sertifikat, sehingga realisasi pada tahun ini sebesar 100% dari target 70% dan persentase capaian pada tahun ini sebesar 120%.

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal, Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahanselalu berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha dengan realisasi penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 254 sertifikat pada tahun 2024 dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 8 sertifikat



Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	100%	120%	70%	120%

IK 3 Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Pengawasan mutu adalah semua kegiatan yang meliputi bimbingan fasilitasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan

Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI merupakan nilai Pengawasan Mutu hasil KP di wilayah RI yang meliputi pengawasan implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan melalui monitoring terhadap cemaran *marine biotoxin* dan/atau cemaran kimia berbahaya yang berdampak pada mutu hasil KP.

Lokasi dari kegiatan Pengawasan ini dilakukan di Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional, Supplier, TPI/PPI yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestic. Melalui pengawasan penilaian sarana prasarana dan pengujian sampel produk perikanan dengan parameter uji Organoleptik, mikrobiologi, kimia dan bahan berbahaya (formalin) dan parameter uji lain yang diperlukan dan Lokasi wilayah Perairan/Pelabuhan Perikanan di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan monitoring terhadap ikan dan/atau hasil perikanan yang menjadi sumber bahan baku Industri maupun konsumsi domestic yang bebas dari cemaran *marine biotoxin* dan cemaran kimia berbahaya.

Selama tahun 2024 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantelah melaksanakan kegiatan pengawasan



mutu untuk 3 lokasi yaitu Medan, Deli Serdang dan Tebing Tinggi sehingga realisasi indikator untuk tahun 2024 adalah 100% dari target 70% dan persentase capaian mencapai 120%

Analisis Keberhasilan

Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik tahap I telah dilaksanakan pada bulan Maret 2024 pada 3 lokasi yaitu 1. Kota Medan pada Pasar Petisa, Brastagi Supermarket Tiara, KUD Gabion Belawan, Pasar Cemara Medan, Pasar Brayon dan Brastagi Supermarket Gatot Subroto, 2. Kabupaten Deli Serdang pada TPI Pantai Labu dan TPI Percut Sei Tuan, 3. Kota Tebing Tinggi yaitu pada Pasar Inpres dan Pasar Gambir sedangkan untuk tahap II telah dilaksanakan pada bulan September 2024 pada lokus yang sama dengan melibatkan instansi dari eselon lain

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	100%	120%	70%	120%

IK 4 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa



ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Pada Tahun 2024 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 5420 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun ini ditargetkan mencapai 99% dengan realisasi 100% dan persentase pencapaian dari IK 4 ini adalah 101,01%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan antara lain:

$$= \frac{\text{Jumlah HC yang diterbitkan} - \text{jumlah HC yang ditolak negara tujuan}}{\text{Jumlah HC yang diterbitkan}}$$

$$= \frac{5420 - 0}{5420} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Tanjung Balai Asahan melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Tanjung Balai Asahan dalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutu yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK4 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%



Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	100%	100%	70%	100%
--	---	---	---	---	---	-----	------	------	-----	------



SK2. Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar.

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

IK 5 Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan Tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium pengujian yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri

Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian (ISO 17025) di laboratorium *official control* yang dinilai melingkupi:

1. Ruang Lingkup;	4. Persyaratan Struktural;
2. Acuan Normatif;	5. Persyaratan Sumber Daya;
3. Persyaratan Umum;	6. Persyaratan Proses;

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.



Nilai kualitas penerapan ISO/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020) yang dinilai melingkupi:

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Struktural
3. Persyaratan Sumberdaya
4. Persyaratan Proses
5. Persyaratan Sistem Manajemen

Pada tahun 2024 capaian indikator kinerja utama terkait pemenuhan penerapan system manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi adalah 83,10% dari target 70% sehingga persentase capaian sebesar 118,71%.

Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahanselalu mempersiapkan dokumen-dokumen yang akan di surveilen oleh pihak asesor, dan segera menindaklanjuti tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian surveilan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI ISO/IEC 17020:2012. Tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian tersebut telah diverifikasi oleh asesor dengan status memenuhi.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	70%	83,10%	118,71%	70%	118,71%



SK3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahandidukung 9 (Sembilan) indikator yaitu Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahandan Tingkat Kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

IK 6 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai



total rata-rata hasil kuisisioner dari seluruh responden.



Target IK 6 pada tahun 2024 adalah 3,36 dan telah terealisasi sebesar 3,54 atau 105,36% dari target yang ditentukan.

Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan terhadap pengguna jasa. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa dan memberikan kenyamanan dalam setiap layanan seperti ruang tunggu yang nyaman, cepat respon, dan smile servis.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-	-	3,36%	3,54%	105,36%	3,36%	105,36%

IK 7 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada tahun 2024 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki capaian sebesar 87,00 dari target 86, sehingga realisasi capaian sebesar 101,01%.



Analisis Keberhasilan

Pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan telah mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	60	69,9	80,04	85,56	90,37	86	87,00	101,01 %	86%	101,01 %

IK 8 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome.

Nilai PM SAKIP Level II dihitung berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Level II merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di lingkungan BPPMHKP

Stasiun KIPM selalu berupaya untuk meningkatkan nilai penilaian mandiri SAKIP dengan selalu menyelaraskan antara target pada PK, data dukung, Manual IKU sampai pada pelaporan kinerja.

Nilai PM SAKIP Level II adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Apabila penilaian tidak dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Mitra, maka nilai SAKIP level II diperoleh melalui Penilaian Mandiri SAKIP oleh Sekretariat BPPMHKP.

Indikator Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun 2024 adalah 62,39 dari target 82, dengan persentase capaian 76,09%.



Analisis Keberhasilan

Agar target indikator ini tercapai maka Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mempersiapkan seluruh dokumen-dokumen yang menjadi penilaian capaian hasil rekonsiliasi kinerja antara lain Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi dan Penyampaian Laporan Kinerja tepat waktu.

Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK8 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	90,8	94,07	88	94,75	82	62,39	76,09	82	76,09
		7						%		%

IK 9 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Target Akhir Tahun Anggaran 2024 Level 0 (K/L) 82,00 Kategori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
2. Baik, apabila NKA >80 – 90;
3. Cukup, apabila NKA >60 – 80;
4. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
5. Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50



Penilaian kinerja perencanaan anggaran dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas dan Nilai Efisiensi dengan bobot masing-masing indikator.

Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan tahun 2024 memiliki realisasi sebesar 89,34 dari target 71 dengan persentase capaian sebesar 120%

Analisis Keberhasilan

Diupayakan untuk melaksanakan kegiatan sesuai target anggaran dan juga mengupayakan adanya efisiensi anggaran terhadap kinerja yang dilakukan, agar nilai kinerja anggaran dapat tercapai.

Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK9 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87	-	86,78	86,78	86,31	71	89,34	120%	71	120%

IK 10 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA > 95 ;
- c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantelah berupaya untuk selalu meningkatkan nilai IKPA



dengan meminimalisir tingkat kesalahan SPM, meminimalkan deviasi halaman III DIPA dan



meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang mendukung peningkatan nilai IKPA satker.

Pada tahun 2024 ini Satker Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki capaian IKPA sebesar 93,83 dari target 93,76 sehingga realisasi capaian sebesar 100,07 %.

Analisis Keberhasilan

Selalu mengikuti regulasi tentang pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan nilai IKPA dari beberapa komponen antara lain kualitas perencanaan anggaran yang terdiri dari revisi DIPA dan kesesuaian halaman III DIPA, Kualitas pelaksanaan anggaran yang terdiri dari pengelolaan UP/TUP dan dispensasi SPM serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang merupakan penyampaian laporan capaian output yang tepat waktu.

Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK10 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan		90,5	92,93	92,93	98,43	93,76	93,83	100,07	93,76	100,07
								5%	%	%

IK 11 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =



$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindalanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun 2024 memiliki realisasi sebesar 100% dikarenakan tidak ada pemeriksaan BPK pada tahun 2024.

Analisis Keberhasilan

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan, Tertib dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi IK11 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

IK 12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pada tahun 2024 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki target 80 % untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.



Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK12 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan			100%	100%	100%	80%	100%	120%	80%	120%

IK 13 Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun pelaksanaan penilaiannya adalah dengan menghitung:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Nilai Indikator Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa tahun 2024 adalah 84,34% dari target 80%, sehingga persentase capaian indikator ini adalah 105,43%.



Analisis Keberhasilan

Namun Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan telah berupaya untuk mencapai realisasi indikator ini dengan melakukan:

1. Mengupload rencana umum pengadaan pada aplikasi SIRUP
2. Telah melakukan pengadaan barang/jasa melalui LPSE
3. Melaksanakan tahapan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 3.14. Target dan Realisasi IK13 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				80,81	82,91	80%	84,34%	105,43%	80	105,43%

IK 14 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);



5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).
 Target Indikator Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM tahun 2024 adalah 80% dan untuk tahun 2024 SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki realisasi sebesar 97,50% dengan persentase capaian 120%

Tabel 3.15. Target dan Realisasi IK14 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan					100%	80%	97,50%	120%	80%	120%

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan tahun anggaran 2024 adalah Rp. 5.000.000.000, kemudian pada tanggal **16 Februari 2024 dilakukan revisi I terkait adanya revisi POK dan halaman III DIPA.**

Untuk pagu dan realisasi anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.16 Rincian Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Tahun 2024

URAIAN	Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM	3.112.146.000	2.852.455.000	92
Pengendalian Mutu	304.000.000	184.916.175	72,86
Manajemen Mutu	146.500.000	96.353.514	65,77
Total	3.562.646.000	3,133,724,348	89,22

Tabel 3.17 Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2024

URAIAN	Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.754.175.000	1.710.659.681	97,52
Belanja Barang	1.808.471.000	1.422.678.299	78,67
Belanja Modal	0	0	0
Bantuan Sosial			
Total Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Belanja Netto	3.562.646.000	3.133.337.980	88



Tabel 3.18 Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM TANJUNG BALAI ASAHAN Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggaran tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.500.000	2.700.000	66,67%
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	15.181.000	13.240.734	87,22%
	3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	80.000.000	15.950.000	46,95%
	4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	1.600.000	1.592.000	99,50%
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	75.000.000	30.769.520-	41,03%



Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahana yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	9.500.000	8.040.900	84,64%
	7.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	53.942.000	48.768.639	90.41%
	8.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	7.840.000	7.764.000	99,03%
	9	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	52,602.000	49.103.767	93,35%
	10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	13.572.000	13.572.000	100%
	11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	14.015.000	12.684.000	90,50%
	12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	27.910.000	18.245.000	65.37%
	13.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	14.015.000	12.684.000	90,50%
	14.	Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	12.000.000	11.991.000	99,92%



Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahanyang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahanjuga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$E = \frac{\sum (PAKi \times CKi) - RAKi}{\sum (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E = Efisiensi

PAKi = Pagu anggaran keluaran *i*
RAKi = Realisasi anggaran keluaran *i*
CAKi = Capaian keluaran *i*

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahanyang terbatas (21 orang pegawai PNS dan 5 orang PPNP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian



Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian.

Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan perlu meningkatkan nilai efisiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.



BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,66%. Dari 14 (empat belas) indikator kinerja, 14 (empat belas) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

Rekomendasi

1. Melaksanakan koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara terkait pelaksanaan sertifikasi produksi primer.

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja triwulan III tahun 2024

1. Telah dilakukan persiapan inspeksi dari negara mitra Korea.
2. Telah dilakukan persiapan surveilan SNI ISO/IEC 17025:2017

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Bambang Irawan Limbong**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan

Bambang Irawan Limbong

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	70
		2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	70
		3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	70
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	5.	Nilai Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	70
SK.3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (Indeks)	3.36
		7.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (Indeks)	86
		8.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (Nilai)	82
		9.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (Nilai)	71
		10.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (Nilai)	93.76
		11.	Penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	100
		12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	80
		13.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	80
		14.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (%)	80

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	304.000.000
2.	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	146.500.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	3.052.146.000
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan Tahun 2024		3.502.646.000

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama

Pt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan



Bambang Irawan Limbong